

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan saat ini, menggunakan pendekatan kualitatif dimana pada penelitian ini memperlakukan partisipan sebagai subjek. Subjek yang diambil disini adalah mentor, coach dan beberapa penerima manfaat yang saat ini menjadi *mentee* di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang. Kemudian hasil dari penelitian kualitatif tersebut banyak terpengaruh atas pengetahuan, latar belakang sosial, kreativitas dan kemampuan personal peneliti.

Pada penelitian kualitatif ini peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat yang ada di lembaga tersebut. Selain itu peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi atas partisipan dan masyarakat yang hendak di teliti. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh ilmu filsafat postpositivisme atau enterpretif, untuk meneliti pada suatu kondisi obyek yang alamiah, peneliti disini adalah sebagai instrumen kunci, dimana teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan antara kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2022, hal. 9).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif – studi kasus. Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif yaitu ingin mengungkapkan suatu fenomena atau gejala secara holistic - kontekstual yang menghasilkan data secara deskriptif sesuai dengan tema yaitu strategi coaching dan mentoring terhadap penerima manfaat untuk wirausaha *massage* di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat, dimana peneliti akan melakukan penelitian, baik dalam proses pengambilan data dan observasi guna untuk mengetahui fenomena yang terjadi sebagai bahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang, yang terletak Jl. Beringin No.13, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama, tentunya pada penelitian tersebut akan ada subyek dan obyek sehingga akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan hal-hal yang unik. Subyek yang dimaksudkan adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan yang di teliti, mengetahui dan memahami terkait informasi mengenai tema yang diambil. Peneliti disini menggunakan *purposive* dalam menentukan subyek. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022, hal. 96). Kriteria dalam *purposive* penelitian disini sebagai berikut :

1. Mentor (2) baik dari instruktur dan alumni mentee di RSBN Malang yang sudah membuka usaha atau bisnis massage.
2. Coach (1) memiliki keahlian dalam melatih kelas massage.
3. Klien yang sedang melakukan pelatihan atau menjadi mentee.
4. Tempat mentee melakukan PBK (Praktik Belajar Kerja) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses mentee ketika ditempatkan diluar lembaga.

Pada penelitian ini data yang diperoleh tidak hanya dari subjek penelitian saja, tetapi juga diperoleh dari informan yang mengetahui segala kegiatan yang dilakukan oleh mentor, coach, dan *mentee*. Informan tersebut adalah pekerja sosial dan sie rehabilitasi sosial di RSBN Malang.

Jadi subjek pada penelitian ini terdapat pihak dalam lembaga dan luar lembaga sebagai mentor yang telah memiliki usaha massage, serta penerima manfaat sebagai mentee, dan coach di dalam lembaga tersebut yang melatih mentee dalam proses massage.

A. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Creswell, 2013) penelitian kualitatif dalam teknik pengumpulan datanya ada 3 metode, diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Proses observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan dijadikan sebagai penelitian. Setelah dilakukan identifikasi, maka dilanjutkan

dengan membuat sebuah pemetaan, sehingga peneliti akan memperoleh gambaran mengenai sasaran penelitian,

Dengan adanya observasi dilapangan oleh peneliti maka akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, selain itu juga peneliti akan mendapatkan pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan pendekatan induktif. Dari hasil observasi juga dapat menemukan fakta atau penemuan baru yang belum diketahui oleh banyak orang.

2. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui observasi, mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan dengan membuat kuesioner. Wawancara ini penting untuk mendapatkan persepsi, fakta, gejala, pendapat, perasaan orang, peristiwa dan fakta lapangan. Pada saat melakukan wawancara, sebaiknya merekam pembicaraan dengan meminta izin kepada partisipan sebelum memulai wawancara. Hasil dari rekaman tersebut merupakan bukti asli bahwa wawancara benar dilakukan dengan partisipan dan menjadi bukti yang otentik apabila nantinya akan terjadi salah penafsiran.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggabungkan antara teknik observasi dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi yang tidak diperoleh pada saat melakukan observasi, karena tidak semua data dapat didapatkan pada saat observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah dilakukan oleh peneliti berupa tulisan, gambar, atau bahkan karya-karya monumenta. Studi mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan pelengkap dari adanya penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel apabila didukung oleh sejarah dan autobiografi.

Metode dokumentasi ini adalah cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial, sumbernya melalui hasil dari observasi. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mencari data terkait aktivitas program serta data terkait mentor, coach, dan *mentee* di dalam UPT RSBN yang berhubungan dengan variabel penelitian.

B. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang telah diperoleh pada saat wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian dibuat kesimpulannya sehingga orang yang membaca mudah memahami. Analisis data ini dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau benar adanya. Analisis data sebagai alur aktivitas

yang bersamaan yaitu dari kondensasi data, tampilan data, menggambar dan verifikasi kesimpulan (Miles, 2014). Berikut tahapan dalam analisa data :

1. Kondensasi Data

Menurut (Miles, 2014), kondensasi data ini termasuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya dengan secara lengkap. Saat proses pengumpulan data , kondensasi data dilakukan dengan menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik.

2. Tampilan Data

Tampilan data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir sehingga akan dibuat sebuah penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk dari tampilan data dalam data kualitatif ini biasanya berupa teks yang diperluas. Tampilan data disusun untuk mengumpulkan hasil dari informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang lebih ringkas dan dapat diakses lebih mudah. Menurut (Miles, 2014), tampilan data dibuat lebih sistematis, kuat, menciptakan sesuatu yang baru, dan interaktif terhadap pembuatan dan penggunaannya.

3. Menggambar dan Verifikasi Kesimpulan

Pengumpulan data pada analisis kualitatif menginterpretasikan pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan dibuat dengan ringan dengan mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi

kesimpulannya tetap ada. Menurut (Miles, 2014), verifikasi merupakan pemikiran singkat oleh penulis pada saat menganalisa data, kembali pada masa di lapangan.

C. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi ; uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas), (Sugiyono, 2022, hal. 181). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas dengan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2022, hal. 189). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendukung data dan hasil yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi sumber itu sendiri merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian orang lain untuk melakukan pengumpulan data.